



MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP SITI CHADIJAH
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SITI CHADIJAH
JUNIOR HIGH SCHOOL

Hamida Amalia¹, Yahya²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Email : hamidaamalia050@gmail.com¹, yahyatambunan@fip.unp.ac.id²

Article history :

Received : 15-01-2025
Revised : 17-01-2025
Accepted: 19-01-2025
Published: 21-01-2025

Abstract

This study aims to identify the factors influencing students' learning motivation and evaluate school management at SMP Siti Chadijah. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model. The focus of this study is on students' learning motivation and school management, based on observations and interviews with teachers and students. The findings reveal several factors influencing students' learning motivation, which are categorized into internal and external factors. Internal factors include characteristics, habits, intelligence, as well as physical and psychological conditions. Meanwhile, external factors comprise the learning environment, facilities and infrastructure, teacher roles, and parental support. The school management at SMP Siti Chadijah was found to be suboptimal, particularly in managing key components such as curriculum and teaching programs, educational personnel, student affairs, financial management, facilities and infrastructure, school-community relations, and special services. These findings highlight the importance of more effective management to support the enhancement of students' learning motivation.

Keywords : Motivation, school management, students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa serta mengkaji pengelolaan sekolah di SMP Siti Chadijah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan pengelolaan sekolah berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yang diklasifikasikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sifat, kebiasaan, kecerdasan, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, sarana dan prasarana, peran guru, dan dukungan orang tua. Pengelolaan sekolah di SMP Siti Chadijah ditemukan belum optimal, terutama dalam pengelolaan komponen penting, seperti kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, peserta didik, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta layanan khusus. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan yang lebih efektif untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Motivasi, pengelolaan sekolah, siswa



PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Ketika seseorang memiliki motivasi, dorongan emosional yang timbul akan membantu individu mencapai tujuan atau pencapaian tertentu. Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan *internal* dan *eksternal* yang mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas atau tindakan. Dalam konteks pembelajar, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti memahami materi atau menyelesaikan tugas.

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam ilmu pendidikan dan psikologi pendidikan. Motivasi bahkan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar siswa. Dengan motivasi yang kuat, siswa terdorong untuk aktif dalam proses belajar, sehingga memberikan dampak positif terhadap pembentukan prestasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan meraih hasil yang baik. Namun, motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri sendiri (faktor *internal*) maupun dari lingkungan luar (faktor *eksternal*).

Motivasi belajar terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu motivasi *internal* dan motivasi *eksternal*. Motivasi internal berasal dari dalam diri sendiri dan biasanya tercipta karena kepuasan pribadi atau emosional. Sementara itu motivasi eksternal berasal dari faktor luar, seperti dorongan dari lingkungan, penghargaan, atau tuntutan tertentu. Kedua jenis motivasi tersebut saling melengkapi, dan keduanya dapat mendukung seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Pada dunia pendidikan, motivasi merupakan landasan penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Motivasi yang muncul, baik dari dalam diri maupun dari luar, mendorong siswa untuk mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik. Tanpa adanya motivasi, keberhasilan dalam belajar akan sulit dicapai. Motivasi juga mempengaruhi setiap pekerjaan atau tugas yang dilakukan siswa, sehingga perannya sangat krusial dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini manajemen pengelolaan sekolah pada siswa sangat penting untuk memastikan bahwa siswa-siswi menerima pendidikan yang baik dan terstruktur dengan benar.

Pengelolaan sekolah adalah semua program yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi atau lembaga pendidikan. Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi yang memuat komponen-komponen yang meliputi tujuan, sasaran, isi, jenis, kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, dan organisasi penyelenggaraan (Sudrajana, 2004:1). Jadi dapat diartikan bahwa manajemen pengelolaan sekolah merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan pengelolaan sekolah yang baik akan meningkatkan kinerja guru dan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif.



Ciri-ciri masalah yang timbul dalam rendahnya motivasi belajar siswa dan pengelolaan pengelolaan sekolah mengarah pada hal-hal yang menunjukkan seseorang mengalami kesulitan dan kesusahan dalam memotivasi diri mereka untuk belajar atau mencapai tujuan. Rendahnya motivasi belajar dan pengelolaan sekolah seringkali menjadi masalah yang ditandai dengan berbagai ciri, seperti beberapa gejala umum yang sering terjadi seperti kurang minat belajar, kesulitan fokus, rendahnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda-nunda tugas, menurunnya hasil belajar, kurangnya kreativitas, serta kurangnya keterampilan yang dikuasai siswa, kurangnya sarana dan prasarana dan rendahnya potensi maksimal siswa dalam mempersiapkan masa depan.

Berdasarkan observasi awal peneliti ketika melaksanakan program kampus mengajar yang di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMP Siti Chadijah yang beralamat di Jl. Limau Manis, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatra Barat. Ada beberapa permasalahan tata kelola di SMP Siti Chadijah yang ditemui dilapangan, berhubungan dengan motivasi belajar siswa diantaranya seperti , kurang optimalnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih jauh dari harapan, seperti kurangnya hasrat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kebiasaan bermalasan-malasan, tidur dikelas, bahkan ada yang memainkan *handphone* secara diam-diam selama pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa juga tidak fokus memperhatikan materi yang disampaikan dan justru sibuk berbincang dengan temannya. Selain itu, penggunaan metode ceramah oleh guru membuat proses pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi pembelajaran dikelas juga kurang mendukung, seperti ruang kelas yang panas akibat tidak tersedianya fasilitas pendingin ruangan, misalnya kipas any. Ketika cuaca sedang terik, suhu ruangan yang meningkat menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dan berkeringat, sehingga menjadi alasan keluar-masuk kelas selama jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada semester ganjil (Juli-Desember 2024), diketahui bahwa SMP Siti Chadijah memiliki peserta didik mayoritas siswa laki-laki, dengan keseluruhan siswa terdiri dari 32 siswa yang terdiri atas 8 siswa adalah perempuan dan 24 siswa laki-laki. Berdasarkan obeservasi awal serta informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah ini.

Salah satunya adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat kendala dalam pengelolaan pengelolaan sekolah, Khususnya terkait rendahnya ,imat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Siti Chadijah. Hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat yang menganggap sekolah tersebut sebagai sekolah swasta dengan reputasi yang kurang baik, sehingga banyak orang tua lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah negeri yang biaya pendidikannya gratis.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya jumlah siswa di SMP Siti Chadijah adalah sudah banyak berdirinya sekolah negri baru seperti SMP Negeri 44 Padang dan SMP Negeri 47 Padang. Sebelum kedua sekolah negeri tersebut didirikan, jumlah pesrta didik yang bersekolah di SMP Yayasan Siti Chadijah cukup banya, terutama peserta didik dari daerah Batu busuk, Unand, Piai, dan Pisang. Wilayah ini sebelumnya masuk kedalam zona merah untuk masuk ke sekolah negeri



lain seperti SMP Negeri 23, SMP Negeri 10, SMP Negeri 14. Oleh karena itu, SMP Siti Chadijah menjadi pilihan akhir bagi anak-anak di wilayah tersebut. Namun setelah SMP Negeri 44 dan SMP Negeri 47 Padang didirikan, jumlah peserta didik di SMP Siti Chadijah mengalami penurunan penerimaan peserta didik baru secara drastis.

Selain itu, alasan lain yang mempengaruhi rendahnya peserta didik adalah karena lokasi SMP Siti Chadijah yang berlokasi tidak berada di dekat jalan raya utama. Hal ini menyebabkan akses transportasi umum, seperti angkot, menjadi terbatas. Tidak semua siswa memiliki kendaraan pribadi, dan jarak sekolah SMP Siti Chadijah yang cukup jauh untuk berjalan kaki serta biaya ojek yang cukup tinggi, yaitu sekitar Rp.5.000 hingga Rp.10.000 sekali jalan, menjadi kendala. Sedangkan jika menggunakan transportasi umum hanya berkisar antara Rp.2.000 hingga Rp. 3.000.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu hasil dari data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan berbentuk angka-angka. Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian yaitu SMP Siti Chadijah, untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian Motivasi belajar siswa di SMP Siti Chadijah. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *participant observation* dan juga sebagai pengumpul data karena kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penentuan dan hasil penelitian. Peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian melakukan observasi dan pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Siti Chadijah yang beralamatkan di jalan Limau Manis, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatra Barat. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data versi Miles and Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sesuai dengan temuan khusus yang peneliti peroleh, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa-siswi SMP Siti Chadijah. Diperoleh data secara khusus ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Sesuai dengan teori peneliti yaitu menurut Widiaworo (2015: 29-38).

a. Faktor Internal

1) Sifat, Kebiasaan, dan kecerdasan

Sifat, Kebiasaan, dan Kecerdasan setiap siswa SMP Siti Chadijah berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa SMP Siti Chadijah cenderung memiliki sifat mudah bosan. Sifat bosan yang muncul pada siswa saat jam pelajaran berlangsung, antara lain, terlihat ketika mereka mengantuk saat pelajaran dimulai dan tidak memperhatikan guru saat sedang menerangkan materi. Adapun kebiasaan siswa, seperti berbincang dengan teman sebangkunya, juga terlihat selama proses pembelajaran. Peneliti juga mengamati adanya siswa yang keluar masuk kelas saat jam pelajaran



berlangsung. Sejalan dengan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa cenderung lebih mudah bosan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih banyak berupa ceramah.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Suci, selaku salah satu guru di SMP Siti Chadijah, sifat, kebiasaan, dan kecerdasan siswa memang berpengaruh pada rendahnya motivasi belajar mereka. Sifat siswa yang cenderung mudah bosan sangat mempengaruhi motivasi belajar. Apalagi ketika Ibu Suci memberikan tugas, siswa seringkali malas untuk mengerjakannya. Selain itu, kebiasaan siswa yang sering terlambat masuk kelas, karena mata pelajaran Ibu Suci Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) dijadwalkan setelah istirahat, turut mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan kecerdasan, karena setiap anak tidak ada yang bodoh, mereka hanya cenderung memiliki sifat malas dan mudah bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syovia, selaku kepala sekolah dan guru di SMP Siti Chadijah, Ibu Syovia berpendapat sifat, kebiasaan, dan kecerdasan sangat berpengaruh terhadap proses belajar, memiliki kebiasaan suka mengobrol, dan sering memainkan ponsel secara diam-diam, mempengaruhi fokus serta motivasi siswa. Meskipun teguran dan pendisiplinan sudah sering dilakukan, hal tersebut belum memberikan dampak jera. Menurut Ibu Syovia, faktor-faktor tersebut bagai dari diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang siswa, mereka sepakat bahwa sifat, kebiasaan, dan kecerdasan memang mempengaruhi motivasi belajar, seperti sifat, kebiasaan mudah merasa bosan dan malas. Menurut mereka, motivasi belajar dapat meningkat jika penyampaian materi oleh guru lebih menarik, seperti kegiatan praktek, daripada hanya sekedar menerangkan materi dengan metode ceramah.

2) Kondisi Fisik dan Psikologis

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Yayasan Siti Chadijah dan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru serta beberapa siswa, kondisi fisik dan psikologis siswa pada umumnya baik. Namun, terdapat salah satu siswa yang mengalami masalah penglihatan, seperti minus. Menurut Ibu Syovia faktor fisik dan psikologis memang berpengaruh pada motivasi belajar. Siswa yang memiliki gangguan penglihatan atau masalah fisikal lainnya perlu mendapatkan perhatian khusus agar mereka dapat menerima materi pembelajaran dengan sama baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima siswa, mereka menjelaskan bahwa faktor fisik dan psikologis memang mempengaruhi motivasi belajar. Salah satunya, Zada yang mengalami gangguan penglihatan, menyebutkan bahwa ia kesulitan melihat materi yang dijelaskan guru dipapan tulis jika tidak menggunakan kacamata. Selain itu, siswa lainnya juga mengungkapkan bahwa ketika mereka sakit atau kurang enak badan, motivasi untuk belajar menurun dan mereka menjadi sulit untuk fokus belajar.

**b. Faktor Eksternal****1) Lingkungan Belajar**

Berdasarkan hasil observasi, SMP Siti Chadijah terletak di jalam Limau manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatra Barat. Lingkungan sekolah ini sepi karena lokasinya yang tidak berada dipinggir jalan utama. Selain itu, jumlah peserta didik yang bersekolah di SMP Siti Chadijah juga tergolong sedikit. Meskipun demikian, lingkungan belajar di sekolah ini sangat mendukung, karena jauh dari kebisingan seperti suara kendaraan, serta memiliki lingkungan yang bersih.

Ibu Syovia menjelaskan bahwa, lingkungan belajar mengajar di SMP Siti Chadijah sangat baik, bersih dan nyaman. Kegiatan belajar mengajar juga dapat berlangsung dengan lancar. Setiap hari, lingkungan sekolah dibersihkan dan dirawat oleh petugas kebersihan. Pemandangan sekitar sekolah juga sangat indah, karena terletak dekat dengan lahan persawahan dan bukit, menciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan.

2) Srana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi peneliti serta wawancara dengan guru dan beberapa siswa, diketahui bahwa fasilitas sarana dan prasarana di SMP Siti Chadijah, khususnya di ruang kelas, banyak ditemukan meja belajar siswa yang kondisinya kurang baik, dan kursi kayu yang sudah digantikan dengan kursi karena kursi kayu yang ada telah rusak. Selain itu, fasilitas pendinya ruangan, seperti kipas 1335anya1335, juga masih kurang.

Ibu syovia selaku salah satu kepala sekolah dan guru yang mengajar menjelaskan bahwa meskipun fasilitas ruang kelas sudah cukup baik, namun fasilitas yang ada di dalam ruangan tersebut masih kurang. Khususnya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada belum memadai. Pihak sekolah tidak menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk tugas praktek, sehingga siswa harus membawa peralatan dan bahan praktek dari rumah masing-masing. Sedangkan menurut pandangan siswa yang diwawancarai oleh peneliti, mereka menyatakan bahwa banyak sarana dan prasarana di sekolah yang sudah rusak, seperti jendela kelas yang pecah, meja yang rusak, serta tidak adanya fasilitas pendinya ruangan. Kondisi ini menyebabkan kelas panas, terutama pada siang hari saat cuaca terik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

3) Guru

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru, menyadari bahwa cara dan metode pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap motivasi siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi tersebut, menurut Ibu Suci selaku salah satu guru dimata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) terkadang menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik. Beliau berencana untuk lebih sering menggunakan metode praktik di masa depan, menyagat respon siswa yang lebih antusias dan aktif saat pembelajaran dilakukan dengan cara tersebut, dibandingkan dengan metode ceramah. Pada hasil wawancara mengenai pandangan siswa tentang peran guru di SMP Siti



Chadijah, dapat disimpulkan bahwa guru cenderung lebih tegas dalam menangani siswa laki-laki selama pembelajaran dan juga lebih tertarik jika materi yang dijelaskan menarik.

4) Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari lima siswa yang diwawancarai, tiga diantaranya menyatakan bahwa orang tua mereka memberikan perhatian untuk meningkatkan motivasi belajar, sementara dua siswa lainnya mengungkapkan bahwa orang tua mereka tidak menyangatkan mereka untuk belajar dan cenderung kurang peduli.

2. Ruang Lingkup Pengelolaan Sekolah

Sesuai dengan temuan khusus yang peneliti peroleh, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan beberapa siswa-siswi SMP Siti Chadijah. Diperoleh data secara khusus ada tujuh komponen ruang lingkup pengelolaan sekolah sesuai dengan pengelolaan berbasis sekolah (MSB), yaitu :

a. Pengelolaan Kurikulum dan Program pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Syovia selaku kepala sekolah sekaligus guru di SMP Siti Chadijah, Ibu Syovia menjelaskan bahwa pengelolaan dalam pengelolaan kurikulum dan program pengajaran memang belum optimal, terutama pada penerapan P5. Salah satu kendalanya karena keterbatasan jumlah peserta didik yang dimana SMP Siti Chadijah hanya memiliki tiga rombongan belajar dengan disetiap angkatan hanya satu kelas. Tetapi untuk membangun karakter siswa pihak SMP Siti Chadijah membiasakan siswa-siswinya sebelum memulai pembelajaran selalu berdoa. Kemudian ada kegiatan sholat Dzuhur berjamaah wajib setiap hari dan pada setiap Jumat kegiatan rutin wirid serta kegiatan keagamaan lain dilakukan di masjid sekolah. Kedepannya SMP Siti Chadijah juga bersencana membentuk komunitas belajar dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada supaya SMP Siti Chadijah terus berkembang dan lebih dilirik.

b. Pengelolaan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Syovia selaku kepala sekolah SMP Siti Chadijah. Beliau menjelaskan dalam hal pengelolaan tenaga kependidikan di SMP Siti Chadijah sudah cukup baik, karena tenaga kependidikan turut berperan aktif dalam berbagai kegiatan siswa, entah itu berkaitan dengan pembelajaran di kelas ataupun mengurus semua kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran dan membantu penerapan pengembangan kurikulum di kelas. Adapun hasil wawancara dengan staf tata usaha di SMP Siti Chadijah tentang tenaga kependidikan, juga sudah berperan aktif mengurus semua keperluan siswa yang berkaitan dengan sekolah dari penerimaan siswa baru sampai siswa tersebut lulus.

c. Pengelolaan peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syovia, selaku kepala sekolah sekaligus guru di SMP Siti Chadijah, pengelolaan sekolah dalam aspek pengelolaan peserta didik telah



berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara offline serta upaya mensosialisasikan peraturan sekolah kepada siswa. Selain itu, sekolah juga berfokus pada pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung minat dan bakat siswa di SMP Siti Khadijah.

d. Pengelolaan keuangan dan pembiayaan

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha di SMP Siti Khadijah, pengelolaan keuangan dan pembiayaan sekolah memiliki beberapa kendala. Untuk menarik minat orang tua agar menyekolahkan anaknya di SMP Siti Khadijah, sekolah menerapkan kebijakan penggratisan SPP, untuk menyamakan kebijakan dengan sekolah negeri sebagai upaya meningkatkan ketertarikan masyarakat. Akibat dari kebijakan tersebut, pendanaan operasional, anggaran sekolah, dan gaji guru menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, pihak sekolah terus berupaya mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan anggaran di SMP Siti Khadijah.

e. Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syovia, selaku kepala sekolah SMP Siti Khadijah, pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya terkait fasilitas ruangan, bangunan, dan lingkungan sekolah, dinilai sudah cukup baik. Namun, untuk pengelolaan sarana penunjang di dalam kelas, seperti meja dan kursi, masih belum optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas sekolah yang sudah ada.

f. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat

Pengelolaan sekolah dalam hal hubungan dengan masyarakat di SMP Siti Khadijah terjalin dengan baik. Masyarakat turut mendukung kegiatan pendidikan di sekolah, salah satunya dengan mempromosikan SMP Siti Khadijah. Selain itu, selama bulan Ramadan, kegiatan sekolah dialihkan ke masjid dan musolah disekitar lingkungan rumah siswa. Hal ini membuat siswa-siswi melaksanakan kegiatan belajar dan keagamaan bersama masyarakat, yang turut mempererat hubungan baik dan menciptakan dukungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat.

g. Pengelolaan layanan khusus

Pengelolaan layanan khusus di SMP Siti Khadijah, seperti fasilitas ruangan untuk Bimbingan Konseling (BK), perpustakaan, dan UKS, sudah memadai. Namun, layanan-layanan tersebut belum difungsikan secara maksimal karena belum adanya tenaga kerja khusus yang mengelola layanan tersebut. Selain itu, SMP Siti Khadijah tidak menyediakan kantin sekolah karena jumlah siswa yang 1337anya13371337d sedikit, sehingga siswa-siswi lebih memilih untuk membeli makanan di luar sekolah.

KESIMPULAN

Sesuai dengan fokus masalah yang dibahas yaitu motivasi belajar siswa dan pengelolaan sekolah di SMP Siti Chadijah dan juga berdasarkan temuan atau hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa:



1. Faktor –Faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor Internal

1). Sifat, Kebiasaan dan kecerdasan

Banyak siswa SMP Siti Chadijah yang cenderung mudah merasa bosan. Hal ini dapat terlihat dari sikap mereka selama jam pelajaran. Beberapa siswa mulai mengantuk meskipun pelajaran baru dimulai, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, dan juga yang lebih memilih berbincang dengan teman sebangkunya. Selain itu, peneliti juga mengamati kebiasaan buruk siswa yang sering keluar kelas secara diam-diam saat guru lengah ditengah jam pelajaran. Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan siswa SMP Siti Chadijah dapat diperbaiki dengan cara memperketat aturan sekolah dan memberikan aturan sekolah dan memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar ketertiban.

2). Kondisi Fisik dan Psikologis

Salah satu siswi SMP Siti Chadijah memiliki gangguan penglihatan, yaitu minus 3, yang mempengaruhi proses pembelajaran dan mengganggu konsentrasi siswa tersebut. Selain itu, banyak siswa yang ketika merasa kurang sehat, menjadi sulit untuk fokus belajar dan memiliki motivasi yang rendah. Dari sisi psikologis, guru mata pelajaran pendekatan dalam mendidik siswa laki-laki cenderung lebih tegas dibandingkan dengan siswa perempuan.

b. Faktor Eksternal

1). Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar di SMP Siti Chadijah cukup sepi karena letaknya tidak berada dipinggir jalan utama. Selain itu, jumlah peserta didik disekolah ini juga tergolong sedikit. Meskipun demikian, lingkungan belajar di SMP Siti Chadijah sangat mendukung karena jauh dari kebisingan kendaraan bermotor dan lingkungannya cukup bersih. Pemandangan disekitar sekolah juga sangat indah, karena terletak dekat dengan lahan persawahan dan bukit, yang membuat suasana sekolah sejuk dan asri. Lingkungan yang baik ini dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2). Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Siti Chadijah sudah cukup memadai, terutama untuk ruang kelas yang jumlahnya cukup banyak. Namun, masih terdapat kekurangan pada fasilitas sarana dan prasarana di dalam ruang kelas. Kemudian ditemukan meja belajar siswa yang kondisinya kurang baik, dan kursi kayu telah digantikan dengan kursi plastik karena kursi kayu yang ada sudah rusak. Selain itu, beberapa jendela pecah, dan fasilitas pending ruangan, seperti kipas anyam, juga masih kurang. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan belajar, sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak sekolah.

3). Guru

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Guru di SMP Siti Chadijah menyadari bahwa metode ceramah dan diskusi cenderung membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu, kedepannya berencana



mengganti metode mengajar dengan penerapan kegiatan praktek dan materi yang lebih menarik, karena antusias siswa lebih tinggi saat materi pembelajarannya menarik dibandingkan dengan saat pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

4). Orang Tua

Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Beberapa siswa di SMP Siti Chadijah memiliki orang tua yang kurang memperhatikan dan bersikap cuek terhadap proses belajar anaknya. Namun, masih banyak orang tua yang memperhatikan dan memotivasi anaknya untuk belajar, yang berdampak membuat siswa merasa termotivasi dan lebih semangat dalam belajar.

2. Ruang lingkup pengelolaan sekolah

a. Pengelolaan kurikulum dan program pengajaran

Program pengajaran di SMP Siti Chadijah mengikuti Kurikulum Merdeka yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun begitu, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) masih belum berjalan secara optimal, salah satunya karena keterbatasan jumlah peserta didik yang ada di SMP Siti Chadijah, yang hanya memiliki tiga rombongan belajar dan satu kelas di setiap angkatan. Hal ini mengurangi efektivitas penerapan P5 di sekolah.

SMP Siti Chadijah memiliki rutinitas tambahan untuk membangun karakter siswa, seperti membacakan surah pendek sebelum pembelajaran, melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah setiap hari, serta wirid dan kegiatan keagamaan lainnya di masjid sekolah setiap Jumat. Ke depannya, SMP Siti Chadijah berencana untuk membentuk komunitas belajar dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler taekwondo, yang telah terdaftar di tingkat provinsi. Dengan upaya-upaya tersebut, SMP Siti Chadijah dapat terus berkembang dan semakin dilirik oleh masyarakat.

b. Pengelolaan tenaga pendidikan

Tenaga kependidikan di SMP Siti Chadijah berjumlah 10 orang, termasuk kepala sekolah dan staf tata usaha (TU) yang juga berperan sebagai guru pengajar di kelas. Dalam hal peneglolaan tenaga pendidikan sudah cukup baik, seluruh tenaga pendidik di SMP Siti Chadijah selalu berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan siswa. Terkait pembelajaran di kelas, bertanggung jawab atas kebutuhan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, serta memastikan pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan. Tenaga pendidik juga mengelola berbagai keperluan siswa, mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga pengurusan administrasi bagi siswa yang akan lulus. Selain itu, berbagai tugas administrasi, seperti daftar hadir, pembelajaran, ujian, fasilitas sekolah, perlengkapan, penyaputan data siswa, administrasi sekolah, administrasi keuangan, serta hal-hal yang berhubungan langsung dengan siswa di urus oleh tenaga kependidikan.

c. Pengelolaan peserta didik

Menurut penjelasan Ibu Syovia, pengelolaan peserta didik di SMP Siti Chadijah sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah mengelola peserta didik mulai dari proses masuk



hingga lulus. Dalam proses tersebut, sekolah menjelaskan tata tertib serta hal-hal lain yang berkaitan dengan SMP Siti Chadijah. Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas dan menerapkan strategi pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pengelolaan sekolah dalam bidang peserta didik ini sudah baik.

d. Pengelolaan keuangan dan pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha di bidang pengelolaan keuangan dan pembiayaan, SMP Siti Chadijah telah menyamakan kebijakan sekolah dengan sekolah negeri, yaitu menggratiskan biaya SPP. Kebijakan ini diterapkan sebagai upaya menarik minat orang tua dan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Siti Chadijah. Namun, sekolah kini menghadapi tantangan dalam pendanaan operasional dan pengelolaan anggaran karena sepenuhnya bergantung pada dana BOS dari pemerintah, tanpa adanya dukungan finansial dari pihak yayasan dan siswa.

e. Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Siti Chadijah, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana bangunan dan lingkungan sekolah sudah berjalan dengan baik. Namun, pengelolaan sarana dan prasarana di dalam kelas masih kurang terpelihara dan belum digantikan dengan yang lebih baik, disebabkan oleh keterbatasan anggaran dana sekolah.

f. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam bidang hubungan sekolah dengan masyarakat sudah baik, dengan adanya bantuan masyarakat mempromosikan sekolah dan kegiatan sekolah yang terlibat dengan masyarakat. SMP Siti Chadijah sudah memiliki hubungan baik dengan masyarakat .

g. Pengelolaan layanan khusus

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan khusus di SMP Siti Chadijah belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum maksimalnya pengelolaan perpustakaan, UKS, dan kantin, yang disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja di bidang layanan khusus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFREDO, D. (2020). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BERBASIS MADRASAH DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Andapes, R., & Widiarti, L. (2022). STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PILIHAN PAKET PATUNG PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Serupa: The Journal of Art Education*, 11(4).
- Awrus, S. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BATIK DI SMK NEGERI 4 PARIAMAN. *Serupa: The Journal of Art Education*, 11(2).



- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 168-181.
- Depdiknas, *Pengelolaan Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku I Konsep dan Pelaksanaan MPMB*, (Jakarta: Depdiknas, 2001) h.5
- D. Mulyasa, *Pengelolaan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.25.
- Lexy. J. Meleong, (2000) *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Posdayakarta.
- Mayasari, Novi dan Johar Alimuddin. 2023. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah. CV . Rizquna.
- Melati, P. (2021). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di SMA Muhammadiyah Bangkinang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Musolin, M. (2019). Implementasi Pengelolaan Berbasis Sekolah di SDN 1 Mranti Kec. Purworejo Kab. Purworejo. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 1(1), 1-16.
- Nanang Fattah, *Konsep Pengelolaan Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet. Ke-1 h.11.
- Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo
- Oktavia, W. (2023). *Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Oktavia, W., & Putra, I. E. D. (2023). *Student Learning Motivation in Music Technology Learning in Class XII Music SMK N 7 Padang*. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(1), 96-106.
- Panjaitan, T. S., Sihombing, S., & Siagian, L. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Keterampilan Mengajarguru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa*. *TA 2022/2023. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(1).
- Pitasari, M., & Eswendi, E. (2020). *Hubungan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang*. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(2), 225-232.
- Pujadi, A. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa: studi kasus pada fakultas ekonomi universitas bunda mulia*. *Business Management Journal*, 3(2).
- Putri, Y. S., & Ernis, E. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SENI RUPA SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS X SMKN 3 SIJUNJUNG*. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(1), 38-42.
- Putri, Y. S., & Ernis, E. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SENI RUPA SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS X SMKN 3 SIJUNJUNG*. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(1), 38-42.
- Rahman, S. (2022, January). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.



- Regiani, E., Windayana, H., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1304-1309.
- Sabtia, A., & Eswendi, H. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Pelajaran Seni Rupa Di SMP Negeri 24 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(2).
- Santrock, J. W. (2007). Psikologi pendidikan. Jakarta:Kencana
- Sianturi, R., Aini, N., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep anyad an Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 54-64.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta, cv.
- Sulfemi, W. B., & Arsyad, A. (2019). Pengelolaan Pengelolaan Sekolah yang Efektif dan Unggul.
- Vitria, I. D. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas VIII di SMP N 3 IX KOTO (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Wahjosumidjo. 92011). Kepemimpinan Kepala Sekolah, hlm, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winanda, F. I. (2017). Implementasi Pengelolaan Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Menengah Atas Al Kautsar Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).